

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan semakin banyaknya tantangan pada dunia konstruksi di era industri 4.0 diperlukan adanya pembaharuan inovasi untuk mendukung perkembangan dari segala aspek di bidang konstruksi. Dunia konstruksi memiliki kesempatan untuk mengembangkan ruang inovasi yang sangat besar karena memiliki banyak item pekerjaan.

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan implementasi inovasi bekisting pada proyek infrastruktur jalan melalui pembangunan Jalan Tol Semarang – Demak Seksi 2 adalah sebagai berikut:

1. Metode pelaksanaan bekisting yang sesuai dan efisien yang dapat diimplementasikan pada struktur *Slab on Pile* dengan kondisi eksisting tanah lunak di proyek Pembangunan Jalan Tol Semarang – Demak Seksi 2 adalah dengan menggunakan inovasi *Flying Falsework*.
2. Pemilihan bahan bekisting yang tepat dan sesuai untuk pekerjaan struktur *Slab on Pile* adalah dengan menggunakan material baja karena baja merupakan propertis material yang kuat dan kokoh, dan memiliki rentang mutu sangat bervariasi sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan perencanaan.

#### **5.2 Saran**

Terdapat beberapa saran yang dapat Penulis sampaikan terkait implementasi inovasi bekisting pada proyek infrastruktur jalan melalui pembangunan Jalan Tol Semarang – Demak Seksi 2 adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan perencanaan waktu yang optimal terkait pemesanan hingga mobilisasi untuk kebutuhan komponen *Flying Falsework* sehingga tidak terjadi keterlambatan pekerjaan.
2. Perlu dilakukan pengecekan kualitas material *falsework* secara rutin untuk memastikan kelayakan penggunaan material.
3. Diharapkan pada proyek infrastruktur di masa mendatang inovasi ini dapat dikaji lebih lanjut dan dapat diimplementasikan pada item struktur lainnya.